BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia tidaklah dibiarkan begitu saja, manusia akan selalu diuji untuk menentukan dimana tempatnya kembali setelah matinya. Untuk memberikan kemudahan kepada manusia, tentang cara mereka menyikapi ujian di dunia ini, Allah memberikan petunjuk-Nya kepada manusia berupa wahyu yang diturunkan kepada generasi awal manusia Nabi Adam AS. Sampai generasi terakhir Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW.

Al Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan merupakan pedoman hidup bagi semua muslim. Al Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu, Al Qur'an juga memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan aqidah, syari'ah dan akhlaq dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut. Allah SWT menugaskan Rasul SAW untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu.[1]

Al Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai pemberi petunjuk kepada jalan yang lurus. Petunjuk-petunjuknya bertujuan memberi kesejahteraan dan

[1]Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h.33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebahagiaan bagi manusia, baik secara pribadi maupun kelompok dan karena itu ditemukan petunjuk-petunjuk bagi manusia dalam kedua bentuk tersebut.[2]

Selain kita diwajibkan untuk mempelajari Al Qur'an, kita juga dianjurkan untuk senantiasa mempelajari dan mengikuti Hadits sebagai sumber ajaran Islam yang menempati kedudukannya setelah Al Qur'an.

Hadith menurut bahasa berasal dari al-jadid (sesuatu yang baru), lawan kata dari al-qadim (sesuatu yang lama). Hadit juga berarti al-khabar (berita) yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Kata jamaknya ialah al-ahadith. Pengertian Hadits secara terminologi ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi SAW, berupa perkataan, perbuatan, taqrir dan sifatnya.[3]

Bertolak dari klasifikasi demikian, otoritas Hadits memiliki posisi kedua sesudah Al Qur'an dalam tataran validasi kehujahan isi kandungannya. Berdasakan kedudukannya, Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup dan sumber ajaran Islam, antara satu dengan yang lainnya jelas tidak dapat dipisahkan. Al Qur'an sebagai sumber pertama memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global, yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Disinilah Hadits menduduki dan menempati fungsinya, yaitu sebagai sumber ajaran kedua. Hadits menjadi penjelas (mubayyin) dari isi kandungan Al Qur'an tersebut.

Mempelajari Al Qur'an dan Hadits adalah menjadi kewajiban bagi kaum muslimin, karena keduanya merupakan sumber hukum agama Islam.

---

[2]Ibid., h.172.
[3]Untung Ranuwijaya, *Ilmu Hadist* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), h.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pegangan dan pedoman hidup bagi kaum muslimin yang menginginkan kebahagiaan dunia akhirat, maka Al Qur'an dan Hadits perlu dipelajari agar dalam menjalani kehidupan di dunia tidak tersesat ke jalan yang tidak diridhai oleh Allah SWT.

Terkait dengan pentingnya kita sebagai seorang muslim mempelajari dan mengamalkan Al Qur'an dan Hadits, maka dalam pendidikan Islam pun menganjurkan demikian. Karena tujuan akhir dari setiap usaha Pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.[4] Pribadi muslim adalah pribadi yang dibentuk oleh nilai-nilai yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah.

Untuk dapat memiliki kepribadian muslim, diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang Al Qur'an maupun As Sunnah. Pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat kita peroleh pada pembelajaran Al Qur'an-Hadits di sekolah madrasah. Seperti yang telah kita ketahui bahwasannya kurikulum madrasah memberikan kesempatan belajar agama lebih banyak dibandingkan dengan kurikulum sekolah umum. Sebab mata pelajaran Agama Islam di madrasah dibagi menjadi sub-sub pelajaran. Seperti Aqidah Akhlaq, Bahasa Arab, Al Qur'an-Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Hal itu diharapkan dapat mempermudah penyampaian dan dapat lebih luas serta mendalam materi tersebut diterima oleh siswa.

Tanpa perlu menyangsikan, bahwa Al Qur'an dan Hadits adalah panduan hidup umat Islam sepanjang masa tidak terbatas oleh ruang dan

[4]Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu. Untuk itu menjadi kewajiban bagi guru madrasah untuk memasukkan Al Qur'an dan Hadits dalam proses belajar mengajar di kelas.

Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadikan pendidikan agama Islam sebagai identitasnya juga menerapkan bentuk serta sistem pendidikan dan pengajaran yang mendasarkan pada GBPP secara formal dan nyata telah melaksanakan proses belajar mengajar pada umumnya. Dalam hal ini MA Darul Ulum Waru mempunyai harapan besar bagi siswanya untuk mampu baca tulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Dikarenakan Pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya, maka hampir sebagian besar mata pelajaran yang terdapat di madrasah memerlukan kemampuan baca tulis Al Qur'an dengan baik khusunya lebih ditekankan pada pembelajaran Al Qur'an-Hadits.

Berdasarkan Standar Kompetensi Madrasah Aliyah, bahwasannya pembelajaran Al Qur'an-Hadits di MA Darul Ulum Waru ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al Qur'an-Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku siswa agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits.[5]

Dalam rangka pencapaian tujuan itu tidak pernah terlepas dari kendala atau hambatan karena kegiatan belajar mengajar itu selalu ada hambatan atau

[5]Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. *Kurikulum 2004 dan Standar Kompetensi MA*, 2004., h.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendala.[6] Sehingga hambatan atau kendala dalam pengajaran itu akan mengakibatkan kesulitan belajar apabila tidak segera diatasi.

Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru adalah sekolah yang siswa-siswinya heterogen. Ada yang berasal dari sekolah umum (SMP) dan ada juga yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs). Siswa yang berasal dari skolah umum, mereka belum pernah mendapatkan materi Al Qur'an-Hadits waktu masih duduk di bangku SMP. Sedangkan siswa yang berasal dari MTs, mereka sudah pernah mendapatkan Al Qur'an-Hadits sebelumnya. Maka dari itu, dilihat dari segi kemampuan dalam memahami materi juga bermacam-macam.

Berpijak dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertatik untuk melihat lebih jauh proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits di MA Darul Ulum Waru dan problem yang ditemukan dalam proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits yang berkenaan dengan kompetensi membaca Al Qur'an siswa-siswanya. Selain itu penulis juga ingin mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh guru pengajar Al Qur'an-Hadits atau sekolah yang bersangkutan dalam mengatasi berbagai macam problem yang ada.

Penulis mengkhususkan meneliti kemampuan membaca Al Qur'an siswa saja karena, bagaimanakah seseorang bisa mengartikan ayat Al Qur'an kalau tidak bisa membacanya. Dan bagaimanakah bisa seseorang menafsirkan suatu ayat apabila dia sendiri tidak bisa membaca Qur'an?. Dengan dasar inilah penulis hanya meneliti kemampuan baca siswa saja.Rumusan Masalah

---

[6]Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h.38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pembelajaran Al Qur'an – Hadits kompetensi membaca Al Qur'an siswa Madrasah aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo?
2. Problematika apa saja yang menyebabkan siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo belum bisa membaca Al Qur'an?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Madrasah untuk mengatasi problematika siswa yang tidak bisa membaca Al Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dengan mendalam tentang proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo dalam proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits dalam hal kompetensi membaca Al Qur'an.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi problem-problem yang mengahambat pembelajaran Al Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara Akademis
   a. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan semangat belajar terutama pada bidang studi Al Qur'an-Hadits
   b. Untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.
2. Secara Praktis
   a. Sebagai masukan bagi para guru Al Qur'an-Hadits mengenai pembelajaran di kelas dan upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an-Hadits.
   b. Bagi pendidikan atau sekolah yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembelajaran Al Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya telah dilakukan sebelumnya oleh Liana Faukhatin jurusan Tarbiyah Fakultas PAI dengan judul skripsi "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an bagi Manula di Masjid Nurul Iman Rungkut Harapan Surabaya serta Usaha Pemecahannya". Isi dalam skripsi ini adalah problem yang dihadapi dalam pembelarajaran Al Qur'an pada orang yang sudah lanjut usia di atas 60 ke atas, adalah mencakup manula yang sudah menguasai sedikit bacaan Al Qur'an atau manula yang belum menguasai sama sekali bacaan Al Qur'an sehingga dapat mempengaruhi pembelajaran. Hal ini akan berdampak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pembelajaran Al Qur'an. Problematika ini didasari dari faktor usia, salah satunya adalah kemampuan ingatan, daya penglihatan dan sebagainya.

Penelitian lain yang mengungkap tentang problematika pembelajaran bagi siswa remaja adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah, akan tetapi penelitian ini tidak memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an. Judul dari penelitian yang dilakukan tersebut adalah "Problematika Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI pada Masa Pubertas di SMP YPM 4 Bohar Taman Sidoarjo". Isi dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan problematika kegiatan belajar PAI pada masa pubertas yang dialami peserta didik di SMP YPM 4 Bohar Taman. Berdasarkan data yang terkumpul nantinya, diharapkan dapat menemukan beberapa problem yang dihadapi dan usaha untuk mengatasinya.

Penelitian lainnya diangkat oleh Muhammad Yusuf dengan judul penelitian "Aktivitas Sie Kerohanian OSIS SMU Negeri 2 Surabaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca-Tulis Huruf Al-Qur'an Siswa". Isi dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dan memaparkan keefektifan dan keurgenan kegiatan OSIS di SMU Negeri 2 Surabaya dalam hal memperbaiki bacaan Al Qur'an dan kemahiran menulis arab, beserta usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan OSIS dalam menjalankan program mereka dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an siswa.

Jika dilihat dari penelitian sebelumnya, masih belum terdapat penelitian mengenai problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits yang difokuskan pada kompetensi membaca Al Qur'an. Oleh karena itu peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin mengangkat penelitian yang mengkhususkan kompetensi membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Al Qur'an-Hadits.

F. Definisi Operasional

1. Problematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, problematika diartikan sama dengan permasalahan, yang berasal dari bahasa Inggris "problem" yaitu *something that is difficult to deal with or understand*.

2. Pembelajaran

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dan efisien.[7]

3. Al Qur'an

Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Al Qur'an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[8]

4. Hadits

---

[7] B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.57.

[8]Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar, 2002), h.132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits adalah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi Muhammad SAW. atau segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. berua ucapan, perbuatan, taqrir (persetujuan Nabi atas sesuatu hal dengan tidak menegur sahabat yang melakukan perbuatan tersebut bila dilaksanakan). Menurut ahli Ushul Fiqih, hadits adalah segala perkataan, perbuatan dan taqrir Nabi Muhammad SAW yang bersangkut paut dengan hukum.[9]

5. Al Qur'an-Hadits

Al Qur'an-Hadits pada skripsi ini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits.

6. Kompetensi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian kompetensi adalah kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.[10]

7. Membaca Al Qur'an

Membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertetntu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total seorang pembaca.[11]

---

[9]Ibid., h.40.

[10] WJS Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1999), h.40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca Al Qur'an merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Di samping itu bahwa Al Qur'an sebagai nama kalam Allah, itu menunjukkan bahwa terjaganya dan terpeliharanya Al Qur'an dari turunnya sampai hari kiamat nanti oleh karena dibaca.

Menurut suatu riwayat dari Sayyidina Ali r.a yang dimaksud tartil ialah memperbaiki atau memperindah bacaan huruf hijaiyah yang terdapat didalam Al Qur'an dan mengerti hukum-hukum ibda' dan waqaf.[12]

Jadi, Problematika pembelajaran Al Qur'an-Hadits kompetensi membaca Al Qur'an siswa Madrasah Aliyah Daarul Ulum Waru Sidoarjo adalah masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits baik itu dari siswa, guru, atau sarana pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan siswa membaca Al Qur'an

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas isi dari skripsi ini perlu penulis kemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan perincian sebagai berikut, Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

---

[11] Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa 1991), h.42.

[12] Ahmad Munir dan Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h.9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Bab pertama berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka, disini dituliskan bagaimana pendapat-pendapat para ahli tentang problematika pembelajaran secara umum, kemudian secara khusus, yakni problematika pembelajaran Al Qur'an yang akan diakhiri oleh kesimpulan dari penulis.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian sumber dan jenis data, dan teknik pengumpulan data.

Bab keempat yaitu paparan data dan temuan penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian, yaitu gambaran umum MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. Bagian ini meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, kurikulum, sarana dan fasilitas yang ada.

Bab kelima penyajian data dan analisis data, yaitu meliputi proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits, problematika yang ada pada pembelajaran Al Qur'an Hadits dan usaha mengatasinya

Bab keenam adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, yaitu sebagai dasar dalam penulisan skripsi, kemudian daftar riwayat hidup penulis dan terakhir sekali tercantum pula lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id